

**EVALUASI PROGRAM SEKOLAH EFEKTIF
PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI
INSAN CENDEKIA SERPONG TANGERANG SELATAN**



EVI SOPANDI

7817090928

**Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Mendapatkan Gelar Doktor**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2019**

**PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI DIPERSYARATKAN
UNTUK UJIAN TERBUKA/PROMOSI DOKTOR**

Promotor

Co-Promotor



Prof. Dr. Gaguk Margono, M.Ed
Tanggal:



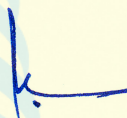
Prof. Dr. Yeti Supriyanti, M.Pd
Tanggal:

NAMA

TANDA TANGAN

TANGGAL

Prof. Dr. Ilza Mayuni, M.A
(Ketua)¹



Dr. Wardani Rahayu, M.Si
(Sekretaris)²




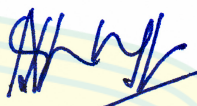

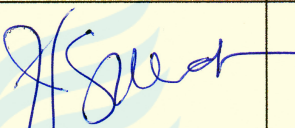
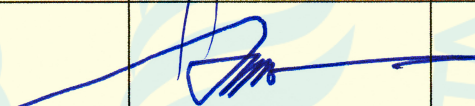
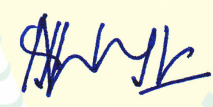
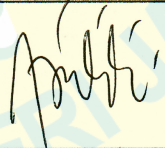
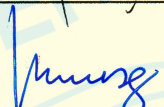
Nama : Evi Sopandi
No. Registrasi : 7817090928
Program Studi : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
Tanggal Lulus :

¹⁾Plt. Direktur Pascasarjana

²⁾Koordinator Program Studi

PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI

SETELAH UJIAN TERTUTUP

NO.	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1.	Prof. Dr. Ir. Ivan Hanafi, M.Pd. (Ketua/ Wadir I Direktur Pascasarjana)		4/6/2019
2.	Dr. Wardani Rahayu, M.Si. (Sekretaris/Koordinator Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan)		
3.	Prof. Dr. Gaguk Margono, M.Ed. (Promotor)		
4.	Prof. Dr. Yetti Supriyati, M.Pd. (Co Promotor)		
5.	Dr. Ahmad Ridwan, M.Si. (Penguji)		
6.	Dr. Wardani Rahayu, M.Si. (Penguji)		
7.	Dr. Pinta Deniyanti S., M.Si. (Penguji)		
8.	Bahrul Hayat, Ph.D. (Penguji luar)		

Nama : Evi Sopandi
 No. Registrasi : 7817090928
 Program Studi : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

**EVALUATION OF LEADING EDUCATION PROGRAM
ON MADRASAH ALIYAH NEGERI INSAN CENDIKIA SERPONG
TANGERANG SELATAN**

ABSTRACT

Evi Sopandi¹, Gaguk Margono², Yetti Supriati³
Universitas Negeri Jakarta¹, Universitas Negeri Jakarta², Universitas Negeri Jakarta³
evi_sopandi@yahoo.co.id

This study aimed at revealing and evaluating the implementation of education at MAN Insan Cendikia Serpong as a leading school, in the perspective of its antecedents, transactions, and outcomes. This study was a school effectiveness research using Countenance model of evaluation from stake as the basis of its methodology. The data were collected from all educational elements at MAN Insan Cendikia Serpong, including principal, teacher, and students limited in to second and the third tears pupils. The data were collected using questionnaires, documentations, observations, and interviews. Beside the descriptive statistics. The obtained research data were also analyzed using qualitative reasoning to confirm the factual observed data with certain evaluatin criteria. Two cruteria used here were the absolute criterion, which come from the internal program and relative criterion which is the criterion that derivedfrom other equivalent-assumed program.the result of the research revealed the followings. First, almost all the aspect of the antecedent, such of number student and the quality of the student input, the avability of proponet sources of learning, quality of teacher, are in ideal conditions. Second, internally, the process of education at MAN Insan Cendikia ran well, and externally, related to its funciuon as a model, the implementation was not optimal yet. The student and the teacher viewed that implementation of education at MAN Insan Cendikia ran well, with repsect to the more complete learning facilities than tose of other schools. And finnaly the thirth, the learning achivement of students of MAN Insan Cendikia, which was indicated by their score on UN and various level achivements, increased compared to the result of previous years, and this could be valued as agood achivement of MAN Insan Cendikia in performing the educational process.

Key words: Counance Stake Evaluation Model, MAN Insan Cendikia Serpong
MAN (Madrasah Aliyah Negeri equal to state senior high school)

**EVALUASI PROGRAM SEKOLAH EFEKTIF
PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI
INSAN CENDEKIA SERPONG TANGERANG SELATAN**

ABSTRAK

Evi Sopandi
Universitas Negeri Jakarta
evi_sopandi@yahoo.co.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan di MAN Insan Cendikia Serpong sebagai sekolah terkemuka, dalam perspektif antecedent, transaksi, dan hasil. Penelitian ini adalah penelitian efektivitas sekolah yang menggunakan model evaluasi Countenance dari pasak sebagai dasar metodologinya. Data dikumpulkan dari semua elemen pendidikan di MAN Insan Cendikia Serpong, termasuk kepala sekolah, guru, dan peserta didik terbatas pada murid air mata kedua dan ketiga. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Di samping statistik deskriptif. Data penelitian yang diperoleh juga dianalisis menggunakan penalaran kualitatif untuk mengkonfirmasi data yang diamati faktual dengan kriteria evaluasi tertentu. Dua kriteria yang digunakan di sini adalah kriteria absolut, yang berasal dari program internal dan kriteria relatif yang merupakan kriteria yang diturunkan dari program lain yang dianggap setara. Hasil penelitian mengungkapkan hal-hal berikut. Pertama, hampir semua aspek anteseden, seperti jumlah peserta didik dan kualitas input peserta didik dari sumber pembelajaran proponet, kualitas guru, berada dalam kondisi ideal. Kedua, secara internal, proses pendidikan di MAN Insan Cendikia berjalan dengan baik, dan secara eksternal, terkait dengan fungsinya sebagai model, implementasinya belum optimal. Peserta didik dan guru memandang bahwa implementasi pendidikan di MAN Insan Cendikia berjalan dengan baik, dengan memperhatikan fasilitas belajar yang lebih lengkap daripada tose sekolah lain. Pada akhirnya yang ketiga, prestasi belajar peserta didik MAN Insan Cendikia, yang ditunjukkan oleh skor mereka pada UN dan berbagai pencapaian tingkat, meningkat dibandingkan dengan hasil tahun-tahun sebelumnya, dan ini dapat dinilai sebagai pencapaian yang baik dari MAN Insan Cendikia di dalam melakukan proses pendidikan.

Kata kunci: Model Evaluasi *Counance Stake*, MAN Insan Cendikia Serpong
MAN (Madrrasah Aliyah Negeri)

RINGKASAN

Pendahuluan

Lemahnya kualitas pendidikan di Indonesia ini antara lain tercermin dari hasil studi kemampuan membaca peserta didik tingkat Sekolah Dasar (SD), yang dilaksanakan oleh *International Educational Achievement* (IEA), menunjukkan bahwa peserta didik SD di Indonesia berada pada urutan ke-38 dari 39 negara peserta studi. Sementara untuk tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), studi untuk kemampuan matematika peserta didik SLTP di Indonesia hanya berada pada urutan ke-39 dari 42 negara, dan untuk kemampuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) hanya berada pada urutan ke-40 dari 42 negara peserta (Propenas tahun 2000-2004 bidang Pembangunan Pendidikan).

Muncul anggapan bahwa perlu segera dilakukannya pembaharuan sistem pendidikan nasional yang lebih dapat mengakomodasi semua kepentingan masyarakat, dan sekaligus untuk lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, yang selama ini dirasakan cukup tertinggal dari sumber daya manusia pada negara-negara berkembang lainnya. Di Indonesia, terdapat 2 institusi pemerintah yang memiliki kewenangan penyelenggaraan dan pengawasan pendidikan tersebut, yaitu Kementerian Pendidikan Nasional (selanjutnya disingkat Kemendiknas) dan Kementerian Agama (selanjutnya disingkat Kemenag). Biasanya, sekolah-sekolah yang dikelola langsung oleh Kemenag tersebut bernama *madrasah*, dari tingkat *Ibtida'iyah*, *Tsanawiyah*, *Aliyah*, dan terakhir STAIN/IAIN/UIN.

Dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan, maka Kemenag, sebagai institusi yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut di atas, dalam realisasinya kemudian mencoba menerapkan berbagai kebijakan, salah satunya mengakuisisi MAN Insan Cendekia, telah banyak prestasi yang dibukukan oleh MAN Insan Cendekian, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Prestasi-prestasi yang dihasilkan oleh MAN Insan Cendekian menjadi obyek yang menarik untuk diteliti. Berbicara mengenai efektivitas, tidak dapat dilepaskan dari terminologi “evaluasi,” karena biasanya, sebuah metode yang digunakan untuk mencari tahu tentang seberapa berhasilkah suatu program atau kegiatan, disebut dengan evaluasi.

Dalam penelitian ini, model yang digunakan adalah *Countenance Model*. Secara umum, model ini mencoba mengeksplorasi tiga aspek atau fase, yaitu:

Pertama, *fase anteseden*; merupakan periode atau saat-saat sebelum suatu program dijalankan atau diimplementasikan.

Kedua, *fase transaksi*; merupakan tahapan di mana proses aktual belajar mengajar terjadi.

Ketiga, *fase outcome*; yaitu ukuran pengaruh program, setelah diimplementasikan, terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik.

Kemudian dilakukan penggabungan model evaluasi yang digunakan, yaitu *Countenance Model*, dengan model komprehensif efektivitas pendidikan oleh Creemers. Empat level efektivitas dalam model Creemers, yaitu level peserta didik, kelas, sekolah, dan level konteks, digabungkan ke dalam 3 level atau tahapan evaluasi dalam model *Countenance*. Dengan penggabungan ini, maka 3 tahapan evaluasi yang akan dilakukan memuat keempat level efektivitas dalam model Creemers. Efektivitas sekolah akan dilihat pada 3 komponen, yaitu dari komponen *antecedents*, *tractions*, dan *outcomes*. Masing-masing komponen akan memuat 4 level, yaitu level peserta didik sampai dengan level konteks. Tiga level pertama, yaitu peserta didik, kelas dan sekolah, dipersepsikan sebagai internalitas madrasah, dan ini berarti bahwa efektivitas pada level-level awal ini merupakan efektivitas internal madrasah. Level terakhir, yaitu konteks, adalah implementasi dari fungsi difusi inovasi madrasah. Modifikasi selanjutnya adalah menentukan kriteria evaluasi (*setting standards of evaluation*) yang akan digunakan untuk melihat apakah penyelenggaraan pendidikan di MAN Insan Cendekia telah berjalan dengan efektif atau belum. Dua basis kriteria yang ditawarkan oleh Stake, yaitu kriteria absolut dan relatif, akan digunakan untuk menyusun kriteria evaluasi dalam penelitian ini.

Penting untuk dipertimbangkan di sini, kriteria efektivitas sekolah yang ditawarkan oleh Townsend, yaitu *value-added basis* dan *outcome basis*. Kriteria *value-added basis* adalah kriteria yang didasarkan pada kemampuan peserta didik dalam menjawab suatu tes terstandar, untuk mengetahui perkembangan kognitif peserta didik, sedangkan kriteria *outcome basis* tidak hanya mensyaratkan pemantauan perkembangan kognisi peserta didik, tapi juga aspek afektif dan psikomotorik peserta didik. Kriteria tawaran Townsend yang digunakan adalah kriteria *value-added basis*. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang menjadi konsumen utama dari proses pendidikan di sekolah adalah para peserta didik. Tugas utama sekolah untuk dapat

memberikan layanan pendidikan terbaik bagi para peserta didik, sehingga tujuan utama peserta didik menjalani proses pembelajaran di sekolah dapat dicapai. Tujuan utama ini adalah antara lain pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi-materi pelajaran yang menjadi isi dari kurikulum, yang antara lain direpresentasikan oleh skor tes yang diperoleh peserta didik pada suatu tes terstandar. Persiapan pada tahap *antecedents* dan implementasi pada saat *transactions*, adalah untuk meningkatkan *outcome* pendidikan.

Teknik pengambilan data penelitian menjadi sebagai berikut: observasi, wawancara, observasi, dokumentasi, angket. Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi 2 jenis, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Hasil perhitungan statistik deskriptif dengan bantuan program SPSS menunjukkan bahwa rentang (*range*) skor subyek atau peserta didik untuk aspek motivasi ini adalah sebesar 18, dengan skor terendah 22 dan skor tertinggi 40. Rata-rata skor peserta didik untuk aspek motivasi adalah sebesar 30,33, simpangan baku sebesar 3,78, median 31, dan modus atau nilai yang paling sering muncul adalah 31 dengan 25 pemunculan.

Aspek berikutnya dari variabel *Antecedents* adalah mengenai isi dan konteks kurikulum, Rata-rata skor untuk ke-12 butir adalah sebesar 711,75, median 715, modus 630, simpangan baku sebesar 41,218, dan jumlah skor total 8.541. Dengan ini kemudian dapat dikatakan bahwa penilaian peserta didik terhadap isi dan konteks kurikulum yang diterapkan di MAN Insan Cendekia Serpong sudah sangat bagus. Mengenai sarana pembelajaran, Rata-rata ke-8 butir aspek sarana pembelajaran ini adalah sebesar 676,75, dengan median 21,729, median 654,50, standar deviasi 61,458, dan jumlah total sebesar 5.414. Dengan jumlah total skor yang diperoleh tersebut, maka penilaian peserta didik untuk aspek sarana pembelajaran masuk dalam kategori “tinggi.” Aspek terakhir dari variabel *Antecedents* adalah mengenai organisasi kepeserta didik. Rata-rata skor untuk ke-6 butir yang dianalisa adalah 630,50, dengan median 659,50, modus 370, standar deviasi 133,076, dan jumlah total skor 3.783. Skor terendah sebesar 370 diperoleh oleh butir nomor 34, yang berisi tentang apakah kegiatan organisasi ekstrakurikuler yang di sekolah perlu ditambah atau tidak. Dengan skor yang lebih rendah dibandingkan dengan ke-5 butir yang lain, maka kemudian dapat diasumsikan bahwa organisasi ekstra yang sudah ada di sekolah adalah telah cukup sehingga tidak perlu ditambah lagi.

Variabel selanjutnya adalah *Transactions*. Aspek pertama adalah mengenai alur komunikasi,

Dari skor total butir yang diperoleh, yaitu 3,469, maka penilaian peserta didik terhadap alur komunikasi yang berlangsung di sekolah masuk pada kategori “sangat tinggi” atau “sangat baik.” Dengan kata lain dapat diasumsikan bahwa komunikasi yang terjadi antar elemen di MAN Insan Cendekia Serpong telah berjalan dengan sangat baik. Aspek berikutnya dari *transactions* adalah mengenai alokasi waktu untuk beberapa mata pelajaran. Jumlah total skor untuk butir ini adalah sama dengan jumlah total skor untuk subyek. Berdasarkan kategorisasi yang telah dibuat, nilai 4.317 ini masuk pada kategori “tinggi.”

Aspek ketiga dari *Transactions* adalah mengenai bagaimana suasana dan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Jumlah total skor butir 8.072. Jumlah total skor ini masuk pada kategori “tinggi,” dapat diinterpretasikan telah baiknya suasana dan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Aspek keempat dari variabel *Transactions* adalah mengenai perilaku peserta didik ketika belajar di dalam kelas. Butir-butir dalam aspek ini memintapeserta didik untuk menilai diri mereka sendiri, khususnya mengenai bagaimana perilaku atau aktifitas mereka pada saat belajar. Skor total yang diperoleh adalah 3.435, yang jika dikonfirmasi dengan kategorisasi, maka skor ini masuk pada kategori “sangat tinggi.” Informasi yang dapat diambil kemudian adalah bahwa para peserta didik telah berperan aktif dalam kegiatan belajar yang terjadi di dalam kelas.

Aspek terakhir dari variabel *Transactions* adalah mengenai bagaimana penilaian peserta didik terhadap kemampuan atau kompetensi guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang diajarkan. Hasil statistic mencoba mengungkap bagaimana peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya tentang hal atau materi pelajaran yang belum dipahami. Interpretasinya adalah, antara lain, bahwa guru selalu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum jelas, yang dengan demikian juga berarti guru dapat berkomunikasi dengan cukup baik dengan para peserta didik. Dengan statistik tersebut kemudian dapat diasumsikan bahwa menurut penilaian atau persepsi peserta didik, proses pembelajaran atau penyelenggaraan pendidikan yang berlangsung di MAN Insan Cendekia Serpong, sebagai sebuah MAN yang efektif, dan dapat juga dikatakan bahwa responden peserta didik telah puas dengan penyelenggaraan pendidikan di MAN Insan Cendekia Serpong.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, Agustus 2019



Evi Sopandi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., karena atas berkah dan karunia-Nya semata, penyusunan disertasi ini dapat diselesaikan dengan baik. Tema yang diangkat dalam disertasi ini adalah tema yang telah lama ingin penulis teliti, dalam rangka untuk memperoleh formulasi yang lebih baik dalam mempelajari dan mengajarkan Statistika di kemudian hari.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih mendalam kepada seluruh pihak yang telah ikut memberikan bantuan, arahan dan dorongan selama penulis menempuh studi; khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Gaguk Margono, M.Ed., selaku Promotor yang telah membimbing dan mengarahkan penulis, baik pada saat kuliah maupun ketika penyusunan disertasi ini.
2. Prof. Dr. Yetti Supriyati, M.Pd., selaku Co-Promotor yang telah banyak memberikan arahan, dorongan dan bimbingan dari awal sampai dengan selesainya penulisan disertasi ini
3. Prof. Intan Ahmad Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta yang telah membimbing dan mengarahkan penulis, baik pada saat kuliah maupun ketika penyusunan disertasi ini.
4. Direktur Program Pascasarjana UNJ, Prof. Dr Ilza Mayuni, MA beserta staf, atas segala bantuan dan bimbingannya selama studi dan penulisan disertasi ini.
5. Koordinator Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Dr. Wardani Rahayu, M.Si. atas semua motivasinya.
6. Ibu Kepala Sekolah MAN Insan Cendekian Serpong beserta jajarannya, atas kesempatan yang diberikan untuk dapat melakukan penelitian di lembaganya yang membanggakan.
7. Teman-teman mahasiswa Prodi PEP angkatan 2009 yang telah saling memberikan motivasi dan bantuan dalam masa perkuliahan dan penyelesaian disertasi ini.

Dan *the last but not least*, untuk keluarga kami, istri tercinta dan ketiga putra tersayang yang kerap kami tinggal selama proses penyelesaian studi ini, apa yang kami peroleh selama masa studi yang tidak sebentar ini adalah untuk kalian. Semoga bermanfaat dan membawa berkah bagi kalian.

Penulis hanya dapat memohon semoga semua amal baik mereka mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin.

Jakarta, Agustus 2019

Evi Sopandi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PANITIA UJIAN	ii
PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RINGKASAN	vi
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Penelitian.....	10
C. Perumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	12
E. Signifikansi Penelitian	12
F. Kebaharuan Penelitian (<i>State of Art</i>)	13
BAB II KAJIAN TEORITIK	18
A. Konsep Evaluasi Program	18
B. Konsep Efektivitas Pendidikan.....	28
1. Definisi Efektivitas dan Penyelenggaraan Sekolah yang Efektif.....	29
2. Kriteria Penyelenggaraan Pendidikan yang Efektif	37
C. Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Serpong.....	53
D. Model Evaluasi Program	59
E. Kriteria Evaluasi Program	64
BAB III METODELOGI PENELITIAN	76
A. Tujuan Penelitian	76
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	76
C. Pendekatan, Metode, dan Desain Penelitian	76
D. Instrumen Penelitian	80
E. Uji Coba Instrumen.....	87
F. Validitas Instrumen	88
G. Reliabilitas Instrumen	92
H. Teknik Pengumpulan Data	94
I. Teknik Analisis Data.....	97

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	100
	A. Hasil Penelitian.....	100
	B. Data Hasil Observasi.....	132
	C. Data Hasil Wawancara.....	135
	D. Data Pendukung.....	139
	E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	144
BAB V	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	158
	A. Kesimpulan.....	158
	B. Rekomendasi	159
	DAFTAR PUSTAKA.....	161
	LAMPIRAN	189
	RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Lulusan SMA dan <i>Drop Out</i>	1
Tabel 2.1	Karakteristik <i>Research</i> dan Evaluasi.....	19
Tabel 2.2	Kriteria Sekolah Efektif.....	29
Tabel 2.3	Ciri-Ciri Sekolah Efektif.....	33
Tabel 2.4	Deskripsi Komponen Evaluasi dan Level Efektivitas	61
Tabel 2.5.	Kriteria Evaluasi Pendidikan MAN Insan Cendekia Serpong	65
Tabel 3.1.	Identifikasi Variabel, Komponen, dan Aspek yang Diteliti.....	78
Tabel 3.2.	Teknik Pengambilan Data untuk Aspek Variabel <i>Antecedents</i>	80
Tabel 3.3.	Teknik Pengambilan Data untuk Aspek Variabel <i>Transactions</i>	81
Tabel 3.4.	Teknik Pengambilan Data untuk Aspek Variabel <i>Outcomes</i>	81
Tabel 3.5.	Pedoman Observasi	82
Tabel 3.6.	Pedoman Wawancara Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah	84
Tabel 3.7.	Kisi-kisi Angket untuk Responden Peserta didik.....	85
Tabel 3.8.	Kisi-kisi Angket untuk Responden Guru.....	86
Tabel 4.1.	Daftar MAN Insan Cendekia Tahun Ajaran 2016/2017.....	107
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Skor Responden untuk Aspek Motivasi Peserta Didik	111
Tabel 4.3	Klasifikasi Tingkat Kecenderungan Tingkat Motivasi Peserta Didik	112
Tabel 4.4	Kategorisasi Data Angket untuk Responden Peserta Didik Kelas II	120
Tabel 4.5	Klasifikasi Tingkat Kecenderungan Tingkat Motivasi Peserta Didik Kelas III	121
Tabel 4.6	Rangkuman Statistik Deskriptif Respon Angket Peserta Didik Kelas III.....	122
Tabel 4.7	Skor Minimum dan Maksimum Respon Peserta Didik Kelas III	123
Tabel 4.8	Kategorisasi Data Angket untuk Responden Peserta Didik Kelas III	123
Tabel 4.9	Rangkuman Statistik Deskriptif Respon Angket Guru.....	124
Tabel 4.10	Mapel Kelas I dan II Serta Jumlah Jam Per Minggu.....	125
Tabel 4.11	Mapel Kelas III dan Jumlah Jam Per Minggu.....	125
Tabel 4.12	Statistik Deskriptif Nilai Raport Peserta Didik Kelas II.....	128
Tabel 4.13	Statistik Deskriptif Nilai Raport Peserta Didik Kelas III IPS.....	128
Tabel 4.14	Statistik Deskriptif Nilai Raport Peserta Didik Kelas III IPA	129
Tabel 4.15	Statistik Deskriptif Nilai UN Peserta Didik Kelas III IPA	130
Tabel 4.16	Statistik Deskriptif Nilai UN Peserta Didik Kelas III IPS.....	130
Tabel 4.17	Rangkuman Statistik Deskriptif Respon Angket Guru	131

Tabel 4.18	Statistik Jam Mengajar Guru pada Kelas I, II, dan III.....	132
Tabel 4.19	Jumlah Peserta Ujian Nasional Anggota KKM MAN Insan Cendekia Serpong.....	140
Tabel 4.20	Jumlah Peserta Ujian Nasional Anggota KKM MAN I Tangerang Selatan.....	141
Tabel 4.21	Statistik Deskriptif Nilai UAN Peserta Didik Kelas III Jurusan Bahasa.....	141



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Tiga Gelombang Perubahan Paradigma Sekolah.....	3
Gambar 2.1 : Hubungan Kelembagaan dan Mekanisme Kerja Penilaian Program	21
Gambar 2.2: Elemen-elemen sekolah.....	22
Gambar 2.3: Kerangka Metodologis Evaluasi <i>Countenance Model</i>	24
Gambar 2.4: Contoh Pengisian Matriks Evaluasi <i>Countenance Model</i>	25
Gambar 2.5: Representasi Pemrosesan Data Deskriptif.....	26
Gambar 2.6: Representasi Proses Penetapan Kebaikan dari Suatu Program Pendidikan	28
Gambar 2.7. Efektifan Komprehensif Efektivitas Pendidikan	44
Gambar 2.8: Kombinasi Model Evaluasi <i>Countenance (Stake)</i> dan Model Komprehensif Efektivitas Pendidikan (<i>Creemers</i>)	60
Gambar 4.1: Rata-rata Nilai UAN Peserta didik Jurusan Bahasa.....	142

